

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal khususnya di Indonesia pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan cukup signifikan, ditunjukkan dari pertumbuhan perusahaan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk juga jumlah *single investor identification* (SID) juga bertambah. Dilansir dari <https://www.idxchannel.com/> jumlah emiten baru yang ada di BEI per September 2021 sebanyak 29 emiten dan per Agustus 2021 jumlah *single investor identification* (SID) sebanyak 2.697.832.

Dalam berinvestasi, investor memiliki motivasi dan dorongan untuk selalu memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Namun, faktanya ketika berinvestasi di pasar modal terdapat risiko yang tidak terduga atau tidak terhindarkan sehingga investor wajib berpikir dan membuat keputusan secara matang dalam melakukan investasi di perusahaan terkait sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan meminimalisir besarnya kerugian yang dialami. Oleh karena itu, ketika ingin mengambil keputusan berkaitan dengan penanaman modal maka para investor wajib untuk mencari informasi-informasi mengenai potensi saham tersebut kedepannya dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan dua cara yaitu *fundamental analysis* dan *technical analysis*.

Ketika ingin mengambil keputusan terkait investasi para investor memiliki pertimbangan dan kriteria tersendiri. Menurut (A. Alit Candrayanthi, 2013) pada

umumnya investor lebih berminat untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai posisi keuangannya sehat, hal tersebut dicerminkan oleh perusahaan yang telah berhasil menerapkan aktivitas CSR dengan baik. Perusahaan yang berhasil dalam mengadopsi CSR dapat meningkatkan citra merek dan reputasi, merekrut calon karyawan yang berkualitas, mendapatkan sumber daya sosial, memungkinkan mengalami peningkatan dalam segi kualitas produk dan layanan secara efektif serta menarik perhatian publik dan tentunya para investor.

Berbeda halnya apabila perusahaan gagal dalam memenuhi CSR maka perusahaan dinilai memiliki citra buruk dan telah mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang biasanya dapat terjadi diakibatkan oleh aktivitas maupun bisnis operasional perusahaan, hal ini berpotensi merugikan perusahaan sendiri sehingga para investor cenderung atau enggan untuk menanamkan modalnya, pemaparan tersebut didukung oleh pernyataan (Lujie Chen, 2015) yang menyatakan bahwa kinerja CSR perusahaan yang lebih rendah akan berdampak pada pengembalian saham yang lebih rendah, dinilai memiliki kinerja operasi yang buruk, dan memiliki nilai perusahaan yang rendah.

Selain itu, survei yang dilakukan secara global oleh *the economist intelligence unit* menunjukkan bahwa sekitar 85% investor dan eksekutif senior memiliki pertimbangan tersendiri dengan cara mereka memperhatikan CSR sebagai tolok ukur ketika menentukan keputusan investasi. CSR sendiri yaitu tanggung jawab yang kegiatannya biasanya dilaksanakan oleh perusahaan untuk tujuan memperbaiki masalah-masalah yang sering terjadi dalam lingkup sosial dan lingkungan diakibatkan aktivitas operasional dan kegiatan perusahaan yang tidak

terkendali sehingga hal tersebut menunjukkan CSR ikut berperan penting terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Ketika nilai perusahaan tinggi akan semakin membuat sentimen dari investor menjadi positif sehingga ketika perusahaan berhasil menerapkan CSR dengan baik akan dinilai memiliki keunggulan tersendiri atau *competitive advantage* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak berhasil atau gagal dalam menerapkan CSR. Ketika perusahaan semakin banyak memenuhi mengenai pengungkapan aktivitas CSR maka nilai perusahaan akan ikut mengalami peningkatan karena secara tidak langsung pasar bereaksi memberi apresiasi dan sentimen positif terhadap perusahaan tersebut. Khususnya para investor akan mengapresiasi aktivitas CSR yang dilakukan dan diungkapkan secara langsung oleh perusahaan sebagai pedoman ketika ingin melakukan penilaian terhadap potensi keberlanjutan perusahaan.

Oleh karena itu, ketika para investor melakukan pengambilan keputusan terkait investasi, sebagian besar mereka akan selalu memperhatikan aktivitas CSR yang telah diungkapkan oleh perusahaan sebagai tolok ukur dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Sadok El Ghouli, 2011). Penelitian terkait pengaruh CSR terhadap *return* saham oleh (Roger C. Y. Chen, 2017) menyimpulkan CSR tidak signifikan mempengaruhi *return* saham.

Menurut (Indrarini, 2019) nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor mengenai pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manajer perusahaan sehingga mencerminkan tingkat keberhasilan para manajer. Ketika perusahaan tersebut berhasil memenuhi harapan para *stakeholder* dan berhasil

mencapai tujuan operasional berkelanjutan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kenaikan harga saham secara signifikan dan ketika harga saham naik tentunya akan berdampak secara tidak langsung terhadap *return* yang dihasilkan oleh investor. Sedangkan perusahaan yang tidak memiliki upaya mewujudkan harapan para pemangku kepentingan dianggap memiliki nilai perusahaan yang rendah serta dianggap tidak efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga berdampak terhadap *return* yang dihasilkan karena penurunan harga saham.

Melalui pengertian diatas, penulis ingin meneliti lebih jauh pengaruh CSR terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut, rumusan penelitian yang dibahas oleh peneliti:

- a. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- b. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return Saham* ?
- c. Apakah Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*?
- d. Apakah Nilai Perusahaan mampu memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini, beberapa tujuan penelitian yaitu:

- a. Melakukan analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan
- b. Melakukan analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return* saham
- c. Melakukan analisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham*
- d. Melakukan analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening

### 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian mampu memberi berbagai manfaat berbagai pihak seperti:

- a. Akademik

Dapat memberikan berbagai manfaat yang bersifat teoritis serta aplikatif khususnya dalam dunia investasi serta dalam perkembangan ilmu ekonomi.

- b. Penelitian Selanjutnya

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan investasi dan faktor pendorong yang mempengaruhi *return* saham.

- c. Investor

Hasil penelitian dijadikan referensi atau tolok ukur pihak investor dalam mempertimbangkan dan keputusan investasi pada perusahaan di BEI.

d. Pemerintah

Sebagai tolok ukur dalam menerbitkan regulasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan terkait aktivitas pertanggungjawaban sosial yang tujuannya adalah supaya meminimalisir dampak negatif yang berasal dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

### 1.5 Batasan Masalah

Sebagai bentuk pencegahan supaya hasil analisis memiliki fokus utama dari penelitian yang ingin dicapai dan tidak *out of the topic* sehingga peneliti memiliki batasan masalah yang akan dijabarkan:

1. Objek penelitian hanya difokuskan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja.
2. Data laporan keuangan yang dianalisis dalam penelitian mencakup selama sebelas tahun yaitu tahun 2018-2020.
3. *Return Saham* sebagai variabel dependen
4. *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen
5. Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening
6. Variabel kontrol terdiri *Age*, *LnAssets* dan *Book to Market Ratio*

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Berikut ini, sistematika pembahasan yang digunakan oleh peneliti:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan mengenai latar belakang yang diangkat oleh peneliti disertai faktor-faktor yang membuat peneliti ingin memilih judul penelitian serta memuat masalah yang dirumuskan oleh peneliti disertai oleh tujuan dari penelitian yang dilakukan dan juga manfaat penelitian, batasan serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Memuat teori-teori didukung oleh penelitian terdahulu, dilanjutkan dengan membuat kerangka konseptual serta pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjabarkan mengenai populasi dan sampel yang telah ditentukan pada penelitian, penjabaran mengenai teknik pengumpulan data, tersaji model empiris penelitian dan juga mengenai definisi variabel-variabel serta metode dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisikan mengenai jabaran hasil penelitian beserta interpretasi mengenai hasil hipotesis.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan simpulan pada akhir penelitian, implikasi dengan berbagai keterbatasan dan saran yang patut dipertimbangkan.